

Pengelolaan Sampah di PT. Sumber Rejeki Medika Jaya Kota Samarinda

Rahiman Agus Salim*, Mellisya Iriena Apriani, Selvi Salamah,
Norman Iswahyudi, Fenty Fauziah

Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Jl. Ir. H. Juanda No.15, Sidodadi, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda,
<https://orcid.org/0000-0001-7170-1443>.

<p><i>Received</i> 15 January 2023</p> <p><i>Revised</i> 29 March 2023</p> <p><i>Accepted</i> 19 August 2023</p>	<p>Abstrak</p> <p>PT. Sumber Rejeki Medika Jaya (PT. SRMJ) merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak di distribusi alat kesehatan, peralatan dental, alat laboratorium, peraga pendidikan dan lainnya. Dalam lingkungan hidup, membangun kesadaran dalam menciptakan dan menjaga kebersihan lingkungan merupakan hal yang penting bagi sebuah perusahaan. Selain itu, kondisi lingkungan yang bersih juga sangat berpengaruh terhadap produktivitas karyawan dan kepuasan pelanggan. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang kesadaran lingkungan dan pengelolaan sampah di PT. Sumber Rejeki Medika Jaya Kota Samarinda. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif dengan melakukan pengamatan langsung dan wawancara untuk mendapatkan data terkait kesadaran lingkungan dan pengelolaan sampah di PT. Sumber Rejeki Medika Jaya Kota Samarinda. Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan sampah di PT. Sumber Rejeki Medika Jaya Kota Samarinda sudah baik.</p> <p>Kata kunci: pengelolaan sampah, kesadaran lingkungan.</p>
<p>*Correspondence Rahiman Agus Salim Email: rahimanbanjari@gmail.com</p>	<p>Abstract</p> <p><i>PT. Sumber Rejeki Medika Jaya (PT. SRMJ) is a national private company engaged in the distribution of medical devices, dental equipment, laboratory equipment, educational aids and others. In the environment, building awareness in creating and maintaining environmental cleanliness is important for a company. In addition, clean environmental conditions also greatly affect employee productivity and customer satisfaction. The purpose of this paper is to get an overview of environmental awareness and waste management at PT. Source of Good Fortune Medika Jaya City of Samarinda. The method in this study uses a qualitative description approach by conducting direct observations and interviews to obtain data related to environmental awareness and waste management at PT. Source of Good Fortune Medika Jaya City of Samarinda. The results of this research conclude that waste management at PT. Source of Good Fortune Medika Jaya City of Samarinda is good.</i></p> <p>Keywords: waste management, environmental awareness.</p>

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu perusahaan swasta nasional di Indonesia yang bergerak di distribusi alat kesehatan, peralatan dental, alat laboratorium, peraga

pendidikan dan lainnya, PT. Sumber Rejeki Medika Jaya tentunya mempunyai kewajiban untuk menciptakan dan menjaga kebersihan lingkungan. Kondisi lingkungan yang bersih sudah barang tentu akan

berpengaruh terhadap naik turunnya produktivitas kerja pegawai. Kebersihan perusahaan juga dapat mempengaruhi perasaan dan sikap konsumen yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap tindakan seorang konsumen. Hal tersebut dikuatkan dengan pendapat Gajanayake et. al, (2011) yang menyatakan bahwa dengan adanya kebersihan, suasana pada toko dapat meningkat. Selain itu Yun & Good dalam Hussain dan Ali (2015) juga menyatakan bahwa kebersihan *outlet* menciptakan sebuah gambar dari kenyamanan dan kemewahan dalam pikiran pelanggan karena pelanggan membutuhkan lebih banyak waktu dalam toko dan melakukan pembelian.

Menciptakan kebersihan lingkungan perusahaan tentu bukanlah perkara yang mudah. Kebersihan lingkungan pada perusahaan dapat diciptakan dengan cara memberikan kesadaran tentang arti penting lingkungan yang bersih kepada karyawan. Membuat tempat sampah yang memisahkan antara sampah organik dan non organik, hal ini penting dilakukan agar memudahkan upaya untuk menanggulangi timbunan sampah. Melakukan aktivitas pembersihan lingkungan secara terjadwal dan yang terpenting adalah membiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya.

Permasalahan lingkungan yang terus kompleks sejalan dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, juga pertumbuhan penduduk yang terus meningkat. Isu sampah masih tetap menarik untuk terus dikaji, diteliti, didiskusikan baik di level lokal, nasional, regional maupun internasional.

Kasus sampah terutama di perkotaan terus diperhadapkan dengan berbagai masalah, seperti kesadaran, kepedulian dan perilaku membuang sampah. Belum lagi terkait dengan pola gaya hidup yang menghasilkan tumpukan sampah. Gaya hidup dengan pemborosan dan penggunaan sumber daya yang berlebihan menjadi tantangan serius (Susanto, 2020). Sampah merupakan suatu bahan yang terbuang atau sengaja dibuang yang berasal dan hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Pada dasarnya sampah sering kali dijumpai di semua tempat di perkotaan, baik itu sampah yang bersumber dari Rumah Tangga, Pertanian, Perkantoran, Perusahaan, Rumah Sakit, Pasar, dan lain-lain.

Adapun WHO (*World Health Organization*) menyebutkan bahwa sampah adalah sesuatu yang tidak dapat dimanfaatkan, tidak dipakai, tidak disukai, juga sesuatu yang dibuang

bersumber dari kegiatan manusia maupun tidak terjadi dengan sendirinya.

Sedangkan W. Radyastuti dalam Basriyanta (2007:17) menjelaskan bahwa sampah adalah sumber daya yang tidak siap pakai. Artinya segala yang tidak dapat dipakai, digunakan lagi maupun hasil dari proses produksi tidak dipergunakan adalah sampah. Sampah dapat dibedakan dan kategorikan dalam beberapa jenis, di antaranya: Sampah Organik merupakan sampah yang cenderung lebih mudah terurai di lingkungan alam. Adapun yang termasuk sampah organik adalah sisa makanan, tulang ayam, tulang ikan, daun, dan sebagainya.

1. Gelas / Logam / Plastik Bahan gelas, logam, dan plastik merupakan bahan yang peluang untuk di daur ulangnya masih besar. Dengan demikian, sampah berbahan ini dapat dimanfaatkan kembali ataupun di *recycle*. Sampah tersebut antara lain botol plastik, kantong plastik, kemasan plastik, gelas plastik, peralatan makan plastik, alat tulis plastik, botol kaca, gelas minuman, toples, pin, alat tulis logam, kaleng
2. Kertas seperti kertas HVS, karton, Tetra Pak, karton makanan / minuman, paper bag, paper cup. Umumnya sampah kertas dapat

didaur ulang kembali sehingga bisa membentuk produk kertas lainnya

3. Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) Sampah ini merupakan sampah yang berpotensi menimbulkan dampak bahaya terhadap lingkungan maupun kesehatan kita, oleh karena zat yang terkandung olehnya. Adapun yang termasuk sampah B3 antara lain: bola lampu, limbah elektronik, tinta printer
4. Residu merupakan sampah yang cenderung sulit untuk terurai dengan sendirinya, namun juga sulit bahkan tidak bisa untuk didaur ulang (*recycle*). Beberapa contoh sampah residu adalah *sachet*, *styrofoam*, busa, tekstil, tisu basah, karton / kertas basah dan kotor dari kemasan makanan, plastik kotor dengan minyak.

Pemerintah telah berkomitmen untuk mengurangi sampah dengan program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) hingga 30% sampai 2025, dan khusus untuk sampah plastik, Pemerintah menetapkan target penurunan hingga 70% pada 2025 (Hendiarti, 2018). Meskipun dinilai bermanfaat oleh masyarakat, pengusaha, maupun pemerintah, optimalisasi program 3R masih diperlukan untuk mengurangi timbunan sampah plastik (Damanhuri & Padmi, 2010).

Efektivitas pengelolaan sampah hanya dapat dicapai melalui 3 (tiga) pilar, yaitu pemerintah, masyarakat luas dan dunia usaha yang bekerja secara terpadu, menyeluruh dan saling menguntungkan. Secara implisit konsep ini mengusung asas kerja sama atau gotong-royong dalam pengolahan sampah sebagai salah satu modal sosial yang strategis.

Penulisan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang kesadaran lingkungan dan pengelolaan sampah di PT. Sumber Rejeki Medika Jaya Kota Samarinda. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif dengan melakukan pengamatan langsung dan wawancara untuk mendapatkan data terkait

kesadaran lingkungan dan pengelolaan sampah di PT. Sumber Rejeki Medika Jaya Kota Samarinda.

METODOLOGI

Untuk menunjang penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan deskripsi kualitatif. Adapun teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik pengamatan langsung atau observasi langsung dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan dan identifikasi sampah di PT. Sumber Rejeki Medika Jaya Kota Samarinda, yakni sebagai berikut : 1) Plastik, 2) Kertas, 3) Baja atau kaleng, dan 4) Kayu.

Tabel 1. Jenis Sampah di PT. Sumber Rejeki Medika Jaya Kota Samarinda

No.	Jenis	
1	Plastik	Plastik limbah <i>packing</i> atau bungkus produk, botol minuman dan kantong plastik.
2	Kertas	Kertas hvs, kertas karton kemasan produk atau alat.
3	Baja/Kaleng	Limbah <i>packing</i> dan kaleng minuman
4	Kayu	Kayu limbah <i>packing</i>

Sebagai perusahaan distributor yang sampai saat ini telah melayani lebih dari 1000+ Pelanggan yang tersebar di Wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara seperti Apotek, Toko Obat, Laboratorium, Tempat Praktik Dokter, Rumah Sakit Umum Daerah

Maupun Swasta, Dinas Kesehatan, Labkesda, Badan Narkotika Nasional, Politeknik, Poliklinik, Klinik Kesehatan dan Lembaga / Instansi Pemerintah maupun swasta lainnya, sudah semestinya pengelolaan sampah menjadi sebuah keharusan demi menciptakan lingkungan

yang bersih untuk memberikan kenyamanan dan menjadi nilai tambah yang positif kepada pelanggan maupun masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, pengelolaan sampah di PT. Sumber Rejeki Medika Jaya dilakukan secara masif dan berkelanjutan baik setelah kegiatan pembongkaran *packing* produk atau alat maupun aktivitas lain yang dilakukan karyawan. Kesadaran tentang arti penting lingkungan yang bersih dan membiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya juga sudah tertanam dan membudaya dengan baik pada karyawan PT. Sumber Rejeki Medika Jaya. Walaupun tidak terdapat poster ataupun tulisan tentang anjuran untuk membuang sampah pada tempatnya, namun komitmen dan kedisiplinan karyawan dalam membuang sampah pada tempatnya sangatlah tinggi. Tentu hal itu merupakan hal mutlak yang harus dilakukan untuk menciptakan kenyamanan dan kepuasan bersama dalam lingkungan kerja.

Menurut Iskandar (2018: 81) bahwa kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat bekerja, dan berbagai sarana umum. Kebersihan tempat tinggal dilakukan dengan cara melap jendela dan perabotan rumah tangga, menyapu dan mengepel lantai, mencuci peralatan masak dan peralatan makan

(misalnya dengan abu gosok), membersihkan kamar mandi dan jamban, serta membuang sampah. Kebersihan lingkungan dimulai dari menjaga kebersihan halaman dan selokan, dan membersihkan jalan di depan rumah dari sampah. Selanjutnya menurut Hardiana (2018:501) kebersihan lingkungan mempunyai arti sebuah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Kebersihan merupakan upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan, dan sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan. Sebaliknya kotor tidak saja merusak keindahan tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit, dan sakit merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan penderitaan.

Adapun menurut M.T Zen, 2005 (Upit Fitriani,2020) perilaku untuk menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal salah satunya adalah dengan membuang sampah pada tempatnya. Dalam pembuangan sampah harus dibedakan berdasarkan jenis sampahnya yaitu sampah basah, sampah kering dan sampah sukar busuk (kaleng kaca, paku dan lain-lain).

Manajemen (pengelolaan) sampah di PT. Sumber Rejeki Medika Jaya dilakukan dengan cara memisahkan antara sampah organik dan non organik. Sampah

dikelompokkan dan di *packing* dengan baik agar tidak mudah tercecer dan juga memudahkan dalam pengangkutan oleh petugas ke tempat pemrosesan akhir (TPA).



Gambar 1. Pengelompokkan dan pengemasan sampah di PT. Sumber Rejeki Medika Jaya
Sumber: Pribadi (2023)



Gambar 2. Kondisi PT. Sumber Rejeki Medika Jaya dengan lingkungan yang bersih.
Sumber: <https://sumberrejeki.id/>

Keberhasilan perusahaan dalam menjaga kebersihan lingkungan tidak terlepas daripada komitmen dan kerja sama seluruh elemen perusahaan dalam menjaga

dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menciptakan lingkungan yang bersih, utamanya membiasakan diri dalam membuang sampah pada tempatnya.

Walaupun tidak ditemukan poster ataupun tulisan yang menghimbau untuk menjaga kebersihan, namun karyawan perusahaan sudah terbiasa disiplin dalam hal pembuangan sampah dan menjaga kebersihan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa: Pertama, Manajemen (pengelolaan) sampah di PT. Sumber Rejeki Medika Jaya sudah baik, hal itu dibuktikan dengan pengelompokan jenis dan pengemasan sampah yang baik sebelum dibuang ke TPA. Kedua, Karyawan ataupun seluruh elemen perusahaan sudah memiliki kesadaran lingkungan yang baik, utamanya dalam hal menjaga kebersihan dan kenyamanan di tempat kerja dengan membuang sampah pada tempatnya.

DAFTAR PUSTAKA

Basriyanta, 2007. *Memanen Sampah*. Yogyakarta: Kanisius.

Berliana Anggun Septiani, dkk 2019. *Pengelolaan Sampah Plastik di Salatiga: Praktik dan Tantangan*. Jurnal Ilmu Lingkungan Volume 17 Issue 1 (2019) : 90-99

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan dan penjelasan sebelumnya maka dapat direkomendasikan dalam pengelolaan sampah di PT. Sumber Rejeki Medika Jaya, di antaranya: Pertama, perusahaan bisa menyiapkan tempat pembuangan sampah yang lebih baik dan mudah dalam mengelompokkan sampah organik maupun non organik. Kedua, membuat tulisan ataupun poster tentang larangan membuang sampah sembarangan atau anjuran untuk membuang sampah pada tempatnya sebagai sarana pengingat bagi seluruh elemen yang ada di perusahaan.

Damanhuri, E & T. Padmi. 2010. *Pengelolaan Sampah*. Prodi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan, Institut Teknologi Bandung. Bandung.

Ernawaty, dkk. 2019. *Pengelolaan Sampah di Kota Pekanbaru*. Dinamika Lingkungan Indonesia. Volume 2, Nomor 6, p-ISSN 2356-2226 e-ISSN 2655-8114.

- Fitriani, Upit (2020) Kebersihan Lingkungan Melalui Model Bank Sampah (Studi Pada Masyarakat Dusun Gununggrasa Desa Gunungcupu Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis). Sarjana thesis, Universitas Siliwangi. *Ilmiah Pena* 1.(1). 79-84.
- Gajanayake, R., Gajanayake, S., & Surangi, H. A. K. N. S. 2011. *The impact of selected visual merchandising techniques on patronage intentions in supermarkets*. Unpublished thesis, University Kelaniya, Sri Lanka.
- <https://sumberrejecki.id/>
- Hussain, Riaz & Ali, Mazhar. 2015. *Effect of Store Atmosphere on Consumer Purchase Intention*. *International Journal of Marketing Studies*; Volume 7, Nomor 2.
- Hardiana, D. (2018). "Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat". *Jurnal Buana* 2.(5). 496-506.
- Ihsyaluddin, Azmin Mane. 2022. *Kesadaran Lingkungan Dalam Pengelolaan Sampah Di Pantai Nirwana Kota Baubau*. *JGG-Jurnal Green Growth and Manajemen Lingkungan* Vol. 11. No. 2 Juli 2022 p-ISSN: 2303-2332; e-ISSN: 2597-8020 DOI: doi.org/10.21009/jgg.112.03
- Iskandar, A.A. (2018). "Pentingnya Memelihara Kebersihan Lingkungan dan Keamanan Lingkungan Secara Partisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong dan Kualitas Hidup Warga". *Jurnal Ilmiah Pena* Vol.1 Nomor 1 Tahun 2018.
- Nathanson, Jerry A. 2019. *Solid Waste Management*. New Jersey: Encyclopædia Britannica, inc.
- Susanto, Y. F. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Lingkungan Terhadap Perilaku Zero Waste Di Desa Panglipuran Kecamatan Bangli. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.21009/jgg.091.01>